

**MEDIA COVERAGE**

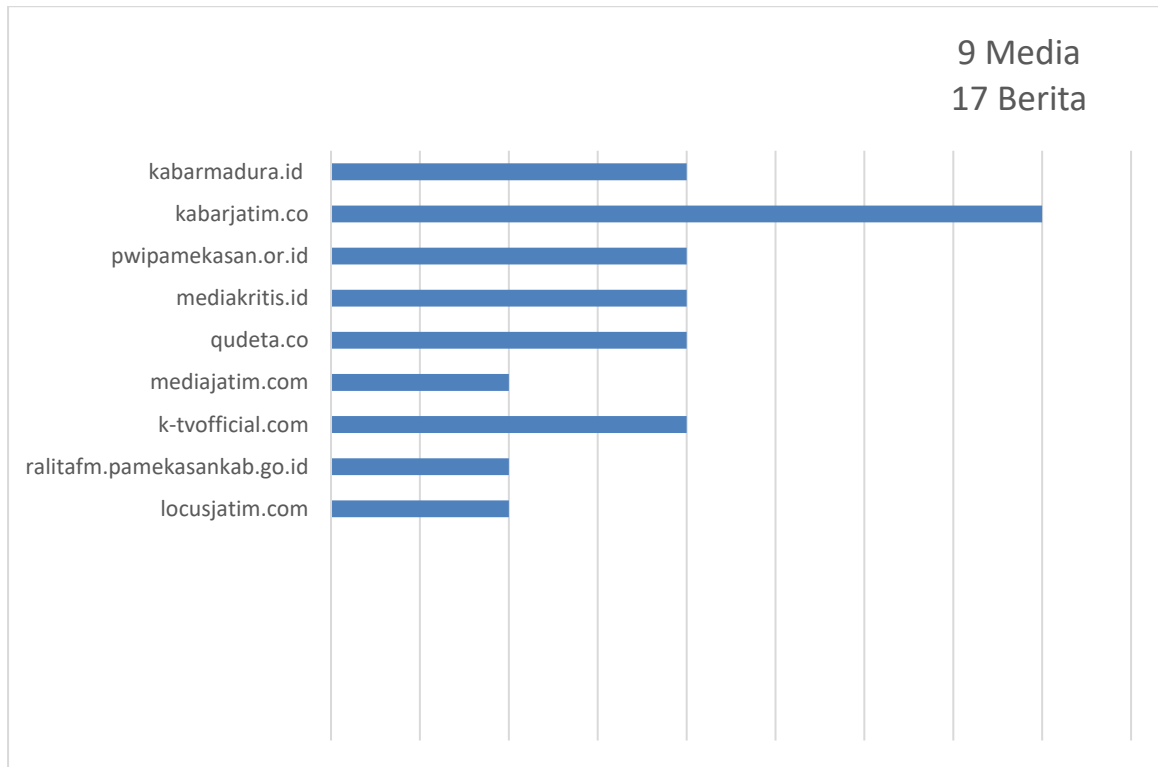


# Ratusan Santri Gali Kisah Sukses PR Cahaya Pro

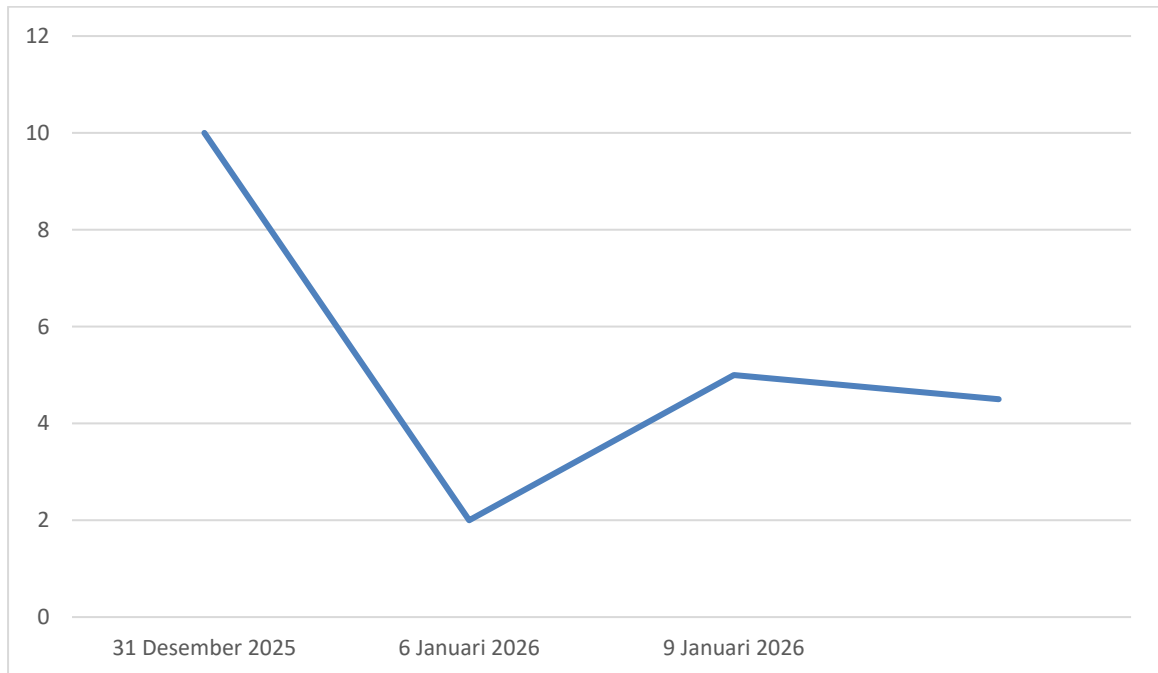


# COVERAGE

## 1. Media Coverage



## 2. Coverage Dynamic



## ARTIKEL

No	Media	Tanggal Publish	Judul dan Link
1.	Kabarmadura.id	31 Desember 2025	Diganjar Madura Awards 2025, Cahaya Pro: Kita Ingin Maju Bersama! <a href="https://kabarmadura.id/diganjar-madura-awards-2025-cahaya-pro-kita-ingin-maju-bersama/">https://kabarmadura.id/diganjar-madura-awards-2025-cahaya-pro-kita-ingin-maju-bersama/</a>
2.	kabarjatim.co	31 Desember 2025	Cahaya Pro Titip Pesan ke Wagub Jatim saat Menerima Penghargaan Madura Awards 2025 <a href="https://kabarjatim.co/2025/12/31/cahaya-pro-titip-pesan-ke-wagub-jatim-saat-menerima-penghargaan-madura-awards-2025/">https://kabarjatim.co/2025/12/31/cahaya-pro-titip-pesan-ke-wagub-jatim-saat-menerima-penghargaan-madura-awards-2025/</a>
3.	pwipamekasan.or.id	31 Desember 2025	Jadi Kontributor Cukai Tertinggi IHT 2025 se-Madura, Cahaya Pro Dapat Penghargaan Madura Awards <a href="https://pwipamekasan.or.id/2025/12/31/jadi-kontributor-cukai-tertinggi-iht-2025-se-madura-cahaya-pro-dapat-penghargaan-madura-awards/">https://pwipamekasan.or.id/2025/12/31/jadi-kontributor-cukai-tertinggi-iht-2025-se-madura-cahaya-pro-dapat-penghargaan-madura-awards/</a>
4.	mediakritis.id	31 Desember 2025	Cahaya Pro Tegaskan Spirit Maju Bersama saat Dapat Penghargaan Madura Awards 2025 <a href="https://mediakritis.id/2025/12/31/cahaya-pro-tegaskan-spirit-maju-bersama-saat-dapat-penghargaan-madura-awards-2025/">https://mediakritis.id/2025/12/31/cahaya-pro-tegaskan-spirit-maju-bersama-saat-dapat-penghargaan-madura-awards-2025/</a>
5.	qudeta.co	31 Desember 2025	Pemerintah Pusat Harus Tegak Lurus, Cahaya Pro: Jangan Sampai Bunuh Industri Tembakau! <a href="https://qudeta.co/2025/12/31/pemerintah-pusat-harus-tegak-lurus-cahaya-pro-jangan-sampai-bunuh-industri-tembakau/">https://qudeta.co/2025/12/31/pemerintah-pusat-harus-tegak-lurus-cahaya-pro-jangan-sampai-bunuh-industri-tembakau/</a>
6.	mediajatim.com	31 Desember 2025	Terima Penghargaan Madura Awards 2025, Owner Cahaya Pro Minta Pemerintah Perkuat Pembinaan Industri Rokok <a href="https://mediajatim.com/2025/12/31/terima-penghargaan-madura-awards-2025-owner-cahaya-pro-minta-pemerintah-perkuat-pembinaan-industri-rokok/">https://mediajatim.com/2025/12/31/terima-penghargaan-madura-awards-2025-owner-cahaya-pro-minta-pemerintah-perkuat-pembinaan-industri-rokok/</a>
7.	k-tvofficial.com	31 Desember 2025	Tekankan Pemerintah Pusat Tegak Lurus, Cahaya Pro: Jangan Sampai Bunuh Industri Tembakau!   K-TV <a href="https://k-tvofficial.com/tekankan-pemerintah-pusat-tegak-lurus-cahaya-pro-jangan-sampai-bunuh-industri-tembakau/">https://k-tvofficial.com/tekankan-pemerintah-pusat-tegak-lurus-cahaya-pro-jangan-sampai-bunuh-industri-tembakau/</a>
8.	Kabarjatim.co	31 Desember 2025	Tertinggi se-Madura, Cahaya Pro Dapat Penghargaan Madura Awards Kategori Kontributor Cukai IHT 2025 <a href="https://kabarjatim.co/2025/12/31/tertinggi-se-madura-cahaya-pro-dapat-penghargaan-madura-awards-kategori-kontributor-cukai-iht-2025/">https://kabarjatim.co/2025/12/31/tertinggi-se-madura-cahaya-pro-dapat-penghargaan-madura-awards-kategori-kontributor-cukai-iht-2025/</a>
9.	ralitafm.pamekasankab.go.id	31 Desember 2025	Raih Madura Awards 2025 sebagai Penyumbang Cukai Tertinggi, Owner Cahaya Pro: Pemerintah Harus Membina, Bukan Membinasakan! <a href="https://ralitafm.pamekasankab.go.id/2025/12/31/raih-madura-awards-2025-sebagai-penyumbang-cukai-tertinggi-owner-cahaya-pro-pemerintah-harus-membina-bukan-membinasakan/">https://ralitafm.pamekasankab.go.id/2025/12/31/raih-madura-awards-2025-sebagai-penyumbang-cukai-tertinggi-owner-cahaya-pro-pemerintah-harus-membina-bukan-membinasakan/</a>
10.	locusjatim.com	31 Desember 2025	Raih Madura Awards 2025, PR Cahaya Pro Tegaskan Komitmen Tumbuh Bersama <a href="https://locusjatim.com/12302-raih-madura-awards-2025-pr-cahaya-pro-tegaskan-komitmen-tumbuh-bersama/">https://locusjatim.com/12302-raih-madura-awards-2025-pr-cahaya-pro-tegaskan-komitmen-tumbuh-bersama/</a>

11.	kabarjatim.co	6 Januari 2026	Santri IBS PKMKK Rihlah Wirausaha ke PR Cahaya Pro <a href="https://kabarjatim.co/2026/01/06/santri-ibs-pkmkk-rihlah-wirausaha-ke-pr-cahaya-pro/">https://kabarjatim.co/2026/01/06/santri-ibs-pkmkk-rihlah-wirausaha-ke-pr-cahaya-pro/</a>
12.	kabarmadura.id	6 Januari 2026	Santri IBS PKMKK Bedah Rahasia Sukses PR Cahaya Pro <a href="https://kabarmadura.id/santri-ibs-pkmkk-bedah-rahasia-sukses-pr-cahaya-pro/">https://kabarmadura.id/santri-ibs-pkmkk-bedah-rahasia-sukses-pr-cahaya-pro/</a>
13.	qudeta.co	9 Januari 2026	Santri IBS PKMKK Jalani Rihlah Ilmiah di PR Cahaya Pro <a href="https://qudeta.co/2026/01/09/santri-ibs-pkmkk-jalani-rihlah-ilmiah-di-pr-cahaya-pro/">https://qudeta.co/2026/01/09/santri-ibs-pkmkk-jalani-rihlah-ilmiah-di-pr-cahaya-pro/</a>
14.	pwipamekasan.or.id	9 Januari 2026	Bangun Jiwa Entrepreneur, Ratusan Santri IBS PKMKK Belajar Produksi Rokok di Cahaya Pro <a href="https://pwipamekasan.or.id/2026/01/09/bangun-jiwa-entrepreneur-ratusan-santri-ibs-pkmkk-belajar-produksi-rokok-di-cahaya-pro/">https://pwipamekasan.or.id/2026/01/09/bangun-jiwa-entrepreneur-ratusan-santri-ibs-pkmkk-belajar-produksi-rokok-di-cahaya-pro/</a>
15.	mediakritis.id	9 Januari 2026	Kisah Sukses PR Cahaya Pro: Bukti Nyata Santri Bisa Jadi Pengusaha Besar <a href="https://mediakritis.id/2026/01/09/kisah-sukses-pr-cahaya-pro-bukti-nyata-santri-bisa-jadi-pengusaha-besar/">https://mediakritis.id/2026/01/09/kisah-sukses-pr-cahaya-pro-bukti-nyata-santri-bisa-jadi-pengusaha-besar/</a>
16.	kabarjatim.co	9 Januari 2026	“Santri Belajar ke Santri”, Pesan Direktur PR Cahaya Pro saat Sambut Rombongan IBS PKMKK <a href="https://kabarjatim.co/2026/01/09/santri-belajar-ke-santri-pesan-direktur-pr-cahaya-pro-saat-sambut-rombongan-ibs-pkmkk/">https://kabarjatim.co/2026/01/09/santri-belajar-ke-santri-pesan-direktur-pr-cahaya-pro-saat-sambut-rombongan-ibs-pkmkk/</a>
17.	k-tvofficial.com	9 Januari 2026	Santri IBS PKMKK Gali Ilmu Manajemen di PR Cahaya Pro   K-TV <a href="https://k-tvofficial.com/santri-ibs-pkmkk-gali-ilmu-manajemen-di-pr-cahaya-pro/">https://k-tvofficial.com/santri-ibs-pkmkk-gali-ilmu-manajemen-di-pr-cahaya-pro/</a>

## LAMPIRAN ARTIKEL

**kabarMadura**.id

<https://kabarmadura.id/diganjar-madura-awards-2025-cahaya-pro-kita-ingin-maju-bersama/>

# Diganjar Madura Awards 2025, Cahaya Pro: Kita Ingin Maju Bersama!

Penulis: (rul/zul) [Kabar Madura](#) 31 Desember 2025 [News](#)



PENUH BERKAH: Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi saat menyampaikan testimoni usai menerima penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi IHT 2025. (Ist/Kabar Madura)

**KABAR MADURA** | Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro mendapat penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi Industri Hasil Tembakau (IHT) 2025, Senin malam (29/12/2025).

Dalam acara tahunan yang dilangsungkan di Front One and Azana Style Hotel [Pamekasan](#) itu, penghargaan diterima langsung oleh Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi.

“Kami ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan kami. Tanpa mereka kita tidak bisa sampai ke sini,” ujarnya.

Dijelaskan, kontribusi cukai IHT tahun 2025, PR Cahaya Pro tidak hanya tertinggi di Kabupaten Pamekasan. Namun, nomor satu se-Madura.

“Malam hari ini dengan proses panjang, saya sempat berdebat dengan teman-teman bahwa saya tidak mau (diganjar penghargaan, red). Qodarullah karena ada dari Bea Cukai bahwa itu memang hak Cahaya Pro, sehingga saya menerimanya,” ujar pria yang akrab disapa Haji Fathor itu.

Mumpung ada Wakil Gubernur Jatim Emil Dardak di acara tersebut, Haji Fathor menegaskan agar disampaikan kepada Pemerintah Pusat agar Madura ini dibina.

“Karena Madura ini tinggal pembinaan saja Bapak. Insyaallah tidak malu-maluin. Madura itu lurus, tolong yang mengambil kebijakan di pusat itu tegak lurus saja,” ujarnya.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bupati Situbondo, Pemerintah Pusat jangan sampai membunuh industri tembakau. Tapi, tegas Haji Fathor, industri tembakau ini dibina supaya di Madura ke depannya lahir Cahaya Pro-Cahaya Pro yang lain.

“Tidak hanya Cahaya Pro yang ingin maju. Kita juga ingin maju bersama. Seperti kata Bapak Bupati Pamekasan ‘Bangkit Bersama, Sejahtera Berkualitas’. Cahaya Pro tidak ingin maju sendiri, tapi Cahaya Pro ingin maju bersama,” tegasnya.

Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi berharap para pemangku kebijakan terus hadir membina industri rokok lokal agar tetap kondusif dan berdaya saing. Menurutnya, peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan iklim usaha yang sehat serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Madura.

“Pemerintah harus hadir membina, bukan membinasakan. Industri rokok di Madura punya potensi besar, baik untuk serapan tenaga kerja maupun kesejahteraan petani tembakau. Jangan sampai Madura dicap sebagai sarang rokok ilegal,” tegasnya.

Sebagai tambahan informasi, PR Cahaya Pro tahun ini kembali menjadi perusahaan dengan jumlah buruh penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) terbanyak di Kabupaten [Pamekasan](#) tahun 2025.

Berdasarkan data Dinas Sosial (Dinsos) Pamekasan, dari 54 perusahaan yang terinventarisasi, sebanyak 418 buruh PR Cahaya Pro menerima BLT DBHCHT dari total 4.458 penerima yang diproyeksikan. **(rul/zul)**

## Cahaya Pro Titip Pesan ke Wagub Jatim saat Menerima Penghargaan Madura Awards 2025

(rul/zul) [Kabar Jatim](#) 31 Desember 2025



PENUH BERKAH: Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi (kiri) saat menerima penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi IHT 2025. (Ist/Kabar Jatim)

**KABAR JATIM** | Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro mendapat penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi Industri Hasil Tembakau (IHT) 2025, Senin malam (29/12/2025).

Dalam acara tahunan yang dilangsungkan di Front One and Azana Style Hotel Pamekasan itu, penghargaan diterima langsung oleh Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi.

“Kami ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan kami. Tanpa mereka kita tidak bisa sampai ke sini,” ujarnya.

Dijelaskan, kontribusi cukai IHT tahun 2025, PR Cahaya Pro tidak hanya tertinggi di Kabupaten Pamekasan. Namun, nomor satu se-Madura.

“Malam hari ini dengan proses panjang, saya sempat berdebat dengan teman-teman bahwa saya tidak mau (diganjar penghargaan, red). Qodarullah karena ada dari Bea Cukai bahwa itu memang hak Cahaya Pro, sehingga saya menerimanya,” ujar pria yang akrab disapa Haji Fathor itu.

Mumpung ada Wakil Gubernur Jatim Emil Dardak di acara tersebut, Haji Fathor menegaskan agar

disampaikan kepada Pemerintah Pusat agar Madura ini dibina.

“Karena Madura ini tinggal pembinaan saja Bapak. Inshaallah tidak malu-maluin. Madura itu lurus, tolong yang mengambil kebijakan di pusat itu tegak lurus saja,” ujarnya.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bupati Situbondo, Pemerintah Pusat jangan sampai membunuh industri tembakau. Tapi, tegas Haji Fathor, industri tembakau ini dibina supaya di Madura ke depannya lahir Cahaya Pro-Cahaya Pro yang lain.

“Tidak hanya Cahaya Pro yang ingin maju. Kita juga ingin maju bersama. Seperti kata Bapak Bupati Pamekasan ‘Bangkit Bersama, Sejahtera Berkualitas’. Cahaya Pro tidak ingin maju sendiri, tapi Cahaya Pro ingin maju bersama,” tegasnya.

Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi berharap para pemangku kebijakan terus hadir membina industri rokok lokal agar tetap kondusif dan berdaya saing. Menurutnya, peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan iklim usaha yang sehat serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Madura.

“Pemerintah harus hadir membina, bukan membinasakan. Industri rokok di Madura punya potensi besar, baik untuk serapan tenaga kerja maupun kesejahteraan petani tembakau. Jangan sampai Madura dicap sebagai sarang rokok ilegal,” tegasnya.

Sebagai tambahan informasi, PR Cahaya Pro tahun ini kembali menjadi perusahaan dengan jumlah buruh penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) terbanyak di Kabupaten Pamekasan tahun 2025.

Berdasarkan data Dinas Sosial (Dinsos) Pamekasan, dari 54 perusahaan yang terinventarisasi, sebanyak 418 buruh PR Cahaya Pro menerima BLT DBHCHT dari total 4.458 penerima yang diproyeksikan. (rul/zul)



**PWI PAMEKASAN**

Teruji & Profesional

<https://pwipamekasan.or.id/2025/12/31/jadi-kontributor-cukai-tertinggi-iht-2025-se-madura-cahaya-pro-dapat-penghargaan-madura-awards/>

## Jadi Kontributor Cukai Tertinggi IHT 2025 se-Madura, Cahaya Pro Dapat Penghargaan Madura Awards

[admin](#) Desember 31, 2025



PENUH BERKAH: Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi (kiri) saat menerima penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi IHT 2025. (Ist/PWI Pamekasan)

**[PWI NEWS](#)** | Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro mendapat penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi Industri Hasil Tembakau (IHT) 2025, Senin malam (29/12/2025).

Dalam acara tahunan yang dilangsungkan di Front One and Azana Style Hotel Pamekasan itu, penghargaan diterima langsung oleh Owner PR Cahaya Pro H. [Fathor Rosi](#).

“Kami ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan kami. Tanpa mereka kita tidak bisa sampai ke sini,” ujarnya.

Dijelaskan, kontribusi cukai IHT tahun 2025, PR Cahaya Pro tidak hanya tertinggi di Kabupaten Pamekasan. Namun, nomor satu se-Madura.

“Malam hari ini dengan proses panjang, saya sempat berdebat dengan teman-teman bahwa saya tidak mau (diganjar penghargaan, red). Qodarullah karena ada dari Bea Cukai bahwa itu memang hak

Cahaya Pro, sehingga saya menerimanya,” ujar pria yang akrab disapa Haji Fathor itu.

Mumpung ada Wakil Gubernur Jatim Emil Dardak di acara tersebut, Haji Fathor menegaskan untuk disampaikan kepada Pemerintah Pusat agar Madura ini dibina.

“Karena Madura ini tinggal pembinaan saja Bapak. Inshaallah tidak malu-maluin. Madura itu lurus, tolong yang mengambil kebijakan di pusat itu tegak lurus saja,” ujarnya.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bupati Situbondo, Pemerintah Pusat jangan sampai membunuh industri tembakau. Tapi, tegas Haji Fathor, industri tembakau ini dibina supaya di Madura ke depannya lahir Cahaya Pro-Cahaya Pro yang lain.

“Tidak hanya Cahaya Pro yang ingin maju. Kita juga ingin maju bersama. Seperti kata Bapak Bupati Pamekasan ‘Bangkit Bersama, Sejahtera Berkualitas’. Cahaya Pro tidak ingin maju sendiri, tapi Cahaya Pro ingin maju bersama,” tegasnya.

Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi berharap para pemangku kebijakan terus hadir membina industri rokok lokal agar tetap kondusif dan berdaya saing. Menurutnya, peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan iklim usaha yang sehat serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Madura.

“Pemerintah harus hadir membina, bukan membinasakan. Industri rokok di Madura punya potensi besar, baik untuk serapan tenaga kerja maupun kesejahteraan petani tembakau. Jangan sampai Madura dicap sebagai sarang rokok ilegal,” tegasnya.

Sebagai tambahan informasi, PR Cahaya Pro tahun ini kembali menjadi perusahaan dengan jumlah buruh penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) terbanyak di Kabupaten [Pamekasan](#) tahun 2025.

Berdasarkan data Dinas Sosial (Dinsos) Pamekasan, dari 54 perusahaan yang terinventarisasi, sebanyak 418 buruh PR Cahaya Pro menerima BLT DBHCHT dari total 4.458 penerima yang diproyeksikan.

## Media Kritis

<https://mediakritis.id/2025/12/31/cahaya-pro-tegaskan-spirit-maju-bersama-saat-dapat-penghargaan-madura-awards-2025/>

# Cahaya Pro Tegaskan Spirit Maju Bersama saat Dapat Penghargaan Madura Awards 2025

*Media Kritis 31 Desember 2025*



PENUH BERKAH: Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi menyampaikan testimoni saat menerima penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi IHT 2025. (Ist/Media Kritis)

mediakritis.id | Pamekasan – Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro mendapat penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi Industri Hasil Tembakau (IHT) 2025, Senin malam (29/12/2025).

Dalam acara tahunan yang dilangsungkan di Front One and Azana Style Hotel Pamekasan itu, penghargaan diterima langsung oleh Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi.

“Kami ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan kami. Tanpa mereka kita tidak bisa sampai ke sini,” ujarnya.

Dijelaskan, kontribusi cukai IHT tahun 2025, PR Cahaya Pro tidak hanya tertinggi di Kabupaten Pamekasan. Namun, nomor satu se-Madura.

“Malam hari ini dengan proses panjang, saya sempat berdebat dengan teman-teman bahwa saya tidak mau (diganjar penghargaan, red). Qodarullah karena ada dari Bea Cukai bahwa itu memang hak Cahaya Pro, sehingga saya menerimanya,” ujar pria yang akrab disapa Haji Fathor itu.

Mumpung ada Wakil Gubernur Jatim Emil Dardak di acara tersebut, Haji Fathor menegaskan untuk disampaikan kepada Pemerintah Pusat agar Madura ini dibina.

“Karena Madura ini tinggal pembinaan saja Bapak. Insyaallah tidak malu-maluin. Madura itu lurus, tolong yang mengambil kebijakan di pusat itu tegak lurus saja,” ujarnya.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bupati Situbondo, Pemerintah Pusat jangan sampai membunuh industri tembakau. Tapi, tegas Haji Fathor, industri tembakau ini dibina supaya di Madura ke depannya lahir Cahaya Pro-Cahaya Pro yang lain.

“Tidak hanya Cahaya Pro yang ingin maju. Kita juga ingin maju bersama. Seperti kata Bapak Bupati Pamekasan ‘Bangkit Bersama, Sejahtera Berkualitas’. Cahaya Pro tidak ingin maju sendiri, tapi Cahaya Pro ingin maju bersama,” tegasnya.

Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi berharap para pemangku kebijakan terus hadir membina industri rokok lokal agar tetap kondusif dan berdaya saing. Menurutnya, peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan iklim usaha yang sehat serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Madura.

“Pemerintah harus hadir membina, bukan membinasakan. Industri rokok di Madura punya potensi besar, baik untuk serapan tenaga kerja maupun kesejahteraan petani tembakau. Jangan sampai Madura dicap sebagai sarang rokok ilegal,” tegasnya.

Sebagai tambahan informasi, PR Cahaya Pro tahun ini kembali menjadi perusahaan dengan jumlah buruh penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) terbanyak di Kabupaten [Pamekasan](#) tahun 2025.

Berdasarkan data Dinas Sosial (Dinsos) Pamekasan, dari 54 perusahaan yang terinventarisasi, sebanyak 418 buruh PR Cahaya Pro menerima BLT DBHCHT dari total 4.458 penerima yang diproyeksikan.

## Pemerintah Pusat Harus Tegak Lurus, Cahaya Pro: Jangan Sampai Bunuh Industri Tembakau!

(her/lee) [qudeta](#) Desember 31, 2025



H. Fathor Rosi, Owner PR Cahaya Pro. (Ist/qudeta.co)

[qudeta.co](#), Pamekasan – Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro mendapat penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi Industri Hasil Tembakau (IHT) 2025, Senin malam (29/12/2025).

Dalam acara tahunan yang dilangsungkan di Front One and Azana Style Hotel Pamekasan itu, penghargaan diterima langsung oleh Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi.

“Kami ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan kami. Tanpa mereka kita tidak bisa sampai ke sini,” ujarnya.

Dijelaskan, kontribusi cukai IHT tahun 2025, PR Cahaya Pro tidak hanya tertinggi di Kabupaten Pamekasan. Namun, nomor satu se-Madura.

“Malam hari ini dengan proses panjang, saya sempat berdebat dengan teman-teman bahwa saya tidak mau (diganjar penghargaan, red). Qodarullah karena ada dari Bea Cukai bahwa itu memang hak Cahaya Pro, sehingga saya menerimanya,” ujar pria yang akrab disapa Haji Fathor itu.

Mumpung ada Wakil Gubernur Jatim Emil Dardak di acara tersebut, Haji Fathor menegaskan untuk disampaikan kepada Pemerintah Pusat agar Madura ini dibina.

“Karena Madura ini tinggal pembinaan saja Bapak. Insyaallah tidak malu-maluin. Madura itu lurus, tolong yang mengambil kebijakan di pusat itu tegak lurus saja,” ujarnya.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bupati Situbondo, Pemerintah Pusat jangan sampai membunuh industri tembakau. Tapi, tegas Haji Fathor, industri tembakau ini dibina supaya di Madura ke depannya lahir Cahaya Pro-Cahaya Pro yang lain.

“Tidak hanya Cahaya Pro yang ingin maju. Kita juga ingin maju bersama. Seperti kata Bapak Bupati Pamekasan ‘Bangkit Bersama, Sejahtera Berkualitas’. Cahaya Pro tidak ingin maju sendiri, tapi Cahaya Pro ingin maju bersama,” tegasnya.

Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi berharap para pemangku kebijakan terus hadir membina industri rokok lokal agar tetap kondusif dan berdaya saing. Menurutnya, peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan iklim usaha yang sehat serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Madura.

“Pemerintah harus hadir membina, bukan membinasakan. Industri rokok di Madura punya potensi besar, baik untuk serapan tenaga kerja maupun kesejahteraan petani tembakau. Jangan sampai Madura dicap sebagai sarang rokok ilegal,” tegasnya.

Sebagai tambahan informasi, PR Cahaya Pro tahun ini kembali menjadi perusahaan dengan jumlah buruh penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) terbanyak di Kabupaten Pamekasan tahun 2025.

Berdasarkan data Dinas Sosial (Dinsos) Pamekasan, dari 54 perusahaan yang terinventarisasi, sebanyak 418 buruh PR Cahaya Pro menerima BLT DBHCHT dari total 4.458 penerima yang diproyeksikan. (her/lee)

## Terima Penghargaan Madura Awards 2025, Owner Cahaya Pro Minta Pemerintah Perkuat Pembinaan Industri Rokok

.(\*\*/jun) [mediajatim.com](https://mediajatim.com) Desember 31, 2025



(Ist/Media Jatim) Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi (tengah) menerima penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi IHT di Front One and Azana Style Hotel Pamekasan, Senin (29/12/2025) malam.

Pamekasan, [mediajatim.com](https://mediajatim.com) — Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro terima penghargaan Madura Awards 2025 kategori Kontributor Cukai Tertinggi Industri Hasil Tembakau (IHT), Senin (29/12/2025) malam.

Penghargaan diterima langsung Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi di Front One and Azana Style Hotel Pamekasan.

Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi menyampaikan, kontribusi cukai IHT PR Cahaya Pro tahun 2025 tidak hanya tertinggi di Kabupaten Pamekasan, tetapi juga nomor satu se-Madura.

Kata dia, semula dirinya tidak ingin menerima penghargaan ini. Namun, akhirnya diterima karena ada penegasan dari Bea Cukai bahwa prestasi ini memang hak Cahaya Pro.

Dalam acara yang juga dihadiri Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak, dia menegaskan

agar hal ini disampaikan kepada pemerintah pusat supaya Madura mendapatkan pembinaan.

“Karena Madura ini tinggal pembinaan saja, Insyaallah tidak memalukan. Madura itu lurus, tolong para pengambil kebijakan di pusat juga tegak lurus,” jelasnya.

Disampaikan, pemerintah harus mampu membina agar ke depan di Madura lahir Cahaya Pro–Cahaya Pro yang lain.

“Tidak hanya Cahaya Pro yang ingin maju. Kita juga ingin maju bersama. Seperti kata Bapak Bupati Pamekasan, ‘Bangkit Bersama, Sejahtera Berkualitas’. Cahaya Pro tidak ingin maju sendiri, tetapi ingin maju bersama,” tegasnya.

Dirinya berharap para pemangku kebijakan terus hadir membina industri rokok lokal agar tetap kondusif dan berdaya saing. Menurutnya, peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan iklim usaha yang sehat serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Madura.

“Pemerintah harus hadir membina, bukan membinasakan. Industri rokok di Madura memiliki potensi besar, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun kesejahteraan petani tembakau. Jangan sampai Madura dicap sebagai sarang rokok ilegal,” tegasnya.

Perlu diketahui, PR Cahaya Pro tahun ini kembali menjadi perusahaan dengan jumlah buruh penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) terbanyak di Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan data Dinas Sosial (Dinsos) Pamekasan, dari 54 perusahaan yang terinventarisasi, sebanyak 418 buruh PR Cahaya Pro menerima BLT DBHCHT dari total 4.458 penerima yang diproyeksikan. (\*\*/jun)



<https://k-tvofficial.com/tekankan-pemerintah-pusat-tegak-lurus-cahaya-pro-jangan-sampai-bunuh-industri-tembakau/>

## Tekankan Pemerintah Pusat Tegak Lurus, Cahaya Pro: Jangan Sampai Bunuh Industri Tembakau!

Sitti Romlah, Rab, 31 Desember 2025, 18:14 WIB



PENUH BERKAH: Owner [PR Cahaya Pro](#) H. Fathor Rosi (tengah) saat menerima penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi IHT 2025. (Ist/K-TV)

[K-TV](#) | Perusahaan Rokok ( [PR](#) ) [Cahaya Pro](#) mendapat penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi Industri Hasil Tembakau (IHT) 2025, Senin malam (29/12/2025).

Dalam acara tahunan yang dilangsungkan di Front One and Azana Style Hotel Pamekasan itu, penghargaan diterima langsung oleh Owner PR [Cahaya Pro](#) H. Fathor Rosi.

“Kami ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan kami. Tanpa mereka kita tidak bisa sampai ke sini,” ujarnya.

Dijelaskan, kontribusi cukai IHT tahun 2025, PR Cahaya Pro tidak hanya tertinggi di Kabupaten Pamekasan. Namun, nomor satu se-Madura.

“Malam hari ini dengan proses panjang, saya sempat berdebat dengan teman-teman bahwa saya tidak mau (diganjar penghargaan, red). Qodarullah karena ada dari Bea Cukai bahwa itu memang hak

Cahaya Pro, sehingga saya menerimanya,” ujar pria yang akrab disapa Haji Fathor itu.

Mumpung ada Wakil Gubernur Jatim Emil Dardak di acara tersebut, Haji Fathor menegaskan untuk disampaikan kepada Pemerintah Pusat agar Madura ini dibina.

“Karena Madura ini tinggal pembinaan saja Bapak. Inshaallah tidak malu-maluin. Madura itu lurus, tolong yang mengambil kebijakan di pusat itu tegak lurus saja,” ujarnya.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bupati Situbondo, Pemerintah Pusat jangan sampai membunuh industri tembakau. Tapi, tegas Haji Fathor, industri tembakau ini dibina supaya di Madura ke depannya lahir Cahaya Pro-Cahaya Pro yang lain.

“Tidak hanya Cahaya Pro yang ingin maju. Kita juga ingin maju bersama. Seperti kata Bapak Bupati Pamekasan ‘Bangkit Bersama, Sejahtera Berkualitas’. Cahaya Pro tidak ingin maju sendiri, tapi Cahaya Pro ingin maju bersama,” tegasnya.

Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi berharap para pemangku kebijakan terus hadir membina industri rokok lokal agar tetap kondusif dan berdaya saing. Menurutnya, peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan iklim usaha yang sehat serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Madura.

“Pemerintah harus hadir membina, bukan membinasakan. Industri rokok di Madura punya potensi besar, baik untuk serapan tenaga kerja maupun kesejahteraan petani tembakau. Jangan sampai Madura dicap sebagai sarang rokok ilegal,” tegasnya.

Sebagai tambahan informasi, PR Cahaya Pro tahun ini kembali menjadi perusahaan dengan jumlah buruh penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) terbanyak di Kabupaten Pamekasan tahun 2025.

Berdasarkan data Dinas Sosial (Dinsos) Pamekasan, dari 54 perusahaan yang terinventarisasi, sebanyak 418 buruh PR Cahaya Pro menerima BLT DBHCHT dari total 4.458 penerima yang diproyeksikan.

Reporter: Sitti Romlah

Redaktur: Hairul Anam

## Tertinggi se-Madura, Cahaya Pro Dapat Penghargaan Madura Awards Kategori Kontributor Cukai IHT 2025

*Kabar Jatim* 31 Desember 2025



FANTASTIK: PR Cahaya Pro menerima penghargaan di anugerah Madura Awards 2025. (Ist/Kabar Jatim)

**KABAR JATIM** | PAMEKASAN – Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro mendapat penghargaan Madura Awards 2025 Kategori Kontributor Cukai Tertinggi Industri Hasil Tembakau (IHT) 2025, Senin malam (29/12/2025).

Dalam acara tahunan yang dilangsungkan di Front One and Azana Style Hotel Pamekasan itu, penghargaan diterima langsung oleh Owner PR Cahaya Pro H. [Fathor Rosi](#).

“Kami ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan kami. Tanpa mereka kita tidak bisa sampai ke sini,” ujarnya.

Dijelaskan, kontribusi cukai IHT tahun 2025, PR [Cahaya Pro](#) tidak hanya tertinggi di Kabupaten Pamekasan. Namun, nomor satu se-Madura.

“Malam hari ini dengan proses panjang, saya sempat berdebat dengan teman-teman bahwa saya tidak mau (diganjar penghargaan, red). Qodarullah karena ada dari Bea Cukai bahwa itu memang hak

Cahaya Pro, sehingga saya menerimanya,” ujar pria yang akrab disapa Haji Fathor itu.

Mumpung ada Wakil Gubernur Jatim Emil Dardak di acara tersebut, Haji Fathor menegaskan untuk disampaikan kepada Pemerintah Pusat agar Madura ini dibina.

“Karena Madura ini tinggal pembinaan saja Bapak. Inshaallah tidak malu-maluin. Madura itu lurus, tolong yang mengambil kebijakan di pusat itu tegak lurus saja,” ujarnya.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bupati Situbondo, Pemerintah Pusat jangan sampai membunuh industri tembakau. Tapi, tegas Haji Fathor, industri tembakau ini dibina supaya di Madura ke depannya lahir Cahaya Pro-Cahaya Pro yang lain.

“Tidak hanya Cahaya Pro yang ingin maju. Kita juga ingin maju bersama. Seperti kata Bapak Bupati Pamekasan ‘Bangkit Bersama, Sejahtera Berkualitas’. Cahaya Pro tidak ingin maju sendiri, tapi Cahaya Pro ingin maju bersama,” tegasnya.

Owner PR Cahaya Pro H. Fathor Rosi berharap para pemangku kebijakan terus hadir membina industri rokok lokal agar tetap kondusif dan berdaya saing. Menurutnya, peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan iklim usaha yang sehat serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Madura.

“Pemerintah harus hadir membina, bukan membinasakan. Industri rokok di Madura punya potensi besar, baik untuk serapan tenaga kerja maupun kesejahteraan petani tembakau. Jangan sampai Madura dicap sebagai sarang rokok ilegal,” tegasnya.

Sebagai tambahan informasi, PR Cahaya Pro tahun ini kembali menjadi perusahaan dengan jumlah buruh penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) terbanyak di Kabupaten [Pamekasan](#) tahun 2025.

Berdasarkan data Dinas Sosial (Dinsos) Pamekasan, dari 54 perusahaan yang terinventarisasi, sebanyak 418 buruh PR Cahaya Pro menerima BLT DBHCHT dari total 4.458 penerima yang diproyeksikan.



## Raih Madura Awards 2025 sebagai Penyumbang Cukai Tertinggi, Owner Cahaya Pro: Pemerintah Harus Membina, Bukan Membinasakan!

PAMEKASAN, [ralitafm.pamekasankab.go.id](https://ralitafm.pamekasankab.go.id) – Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro kembali mengukuhkan dominasinya di industri tembakau Madura. Perusahaan lokal ini sukses menyabet penghargaan bergengsi dalam ajang Madura Awards 2025 untuk kategori Kontributor Cukai Tertinggi Industri Hasil Tembakau (IHT) 2025, Senin (29/12/2025) malam.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung kepada Owner PR Cahaya Pro, H. Fathor Rosi, dalam malam penganugerahan yang digelar di Front One and Azana Style Hotel Pamekasan. Prestasi ini terasa spesial karena Cahaya Pro tercatat sebagai penyumbang cukai nomor satu, tidak hanya di Pamekasan, melainkan di seluruh wilayah Madura.

Dalam sambutannya, pria yang akrab disapa Haji Fathor ini sempat mengungkapkan bahwa dirinya semula enggan menerima penghargaan tersebut. Namun, data valid dari pihak Bea Cukai meyakinkannya bahwa apresiasi tersebut memang hak atas dedikasi perusahaannya.

Di hadapan Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak, yang turut hadir, Haji Fathor menyampaikan pesan menohok bagi para pemangku kebijakan di tingkat pusat. Ia meminta agar industri rokok lokal

di Madura diberikan pembinaan yang serius, bukan justru dipersulit.

“Madura ini tinggal butuh pembinaan saja. Saya titip pesan kepada pengambil kebijakan di pusat, tolong tegak lurus saja. Pemerintah harus hadir membina, bukan membinasakan,” tegas Haji Fathor.

Ia juga menekankan pentingnya menjaga kelangsungan industri rokok legal agar Madura tidak lagi dicap sebagai sarang rokok ilegal. Menurutnya, jika dibina dengan benar, akan lahir “Cahaya Pro” baru yang mampu mendongkrak ekonomi masyarakat luas.

#### Semangat Maju Bersama dan Kepedulian Buruh

Selaras dengan jargon Bupati Pamekasan, “Bangkit Bersama, untuk Pamekasan Maju”, Haji Fathor menegaskan bahwa perusahaannya tidak ingin sukses sendirian. Visi utamanya adalah membawa seluruh elemen industri, mulai dari petani hingga buruh, untuk sejahtera bersama.

Kepedulian ini dibuktikan dengan data nyata. Berdasarkan catatan Dinas Sosial (Dinsos) Pamekasan, PR Cahaya Pro menjadi perusahaan dengan jumlah buruh penerima BLT DBHCHT terbanyak di Pamekasan tahun 2025.

Sebanyak 418 buruh Cahaya Pro mendapatkan bantuan tersebut dari total 54 perusahaan yang terdata.

“Prestasi ini adalah hasil kerja keras seluruh karyawan. Tanpa mereka, kami tidak akan sampai di titik ini,” pungkasnya.

## Santri IBS PKMKK Rihlah Wirausaha ke PR Cahaya Pro

(nur/zul), [Kabar Jatim](#), 6 Januari 2026



FUTURISTIK: Ratusan santri IBS PKMKK saat menjelajahi dunia kewirausahaan di PR Cahaya Pro. (Khoirul Umam Syarif/Kabar Jatim)

**KABAR JATIM** | Ratusan santri Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMKK) menjelajahi dunia kewirausahaan. Yakni, lewat rihlah ilmiah ke Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro di Dusun Batulabbang, Desa Akkor, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur, Selasa (6/1).

Direktur Utama PR Cahaya Pro, H. Fathur Rosi, S.Pd., menyambut hangat dan membuka wawasan santri bahwa pesantren mampu melahirkan pengusaha sukses.

Fathur Rosi mengobarkan semangat “santri belajar ke santri”. PR Cahaya Pro—yang hampir seluruhnya dibangun oleh tangan santri—menjadi bukti bahwa pesantren tidak hanya berkat pada kitab kuning.

“Perusahaan ini lahir dari santri. Mesin kami mampu memproduksi 1.500 batang rokok per menit, sebuah motivasi bagi kalian untuk menjadi pengusaha di masa depan,” ujarnya dalam sambutan.

Ia menegaskan bahwa menjadi pengusaha membutuhkan kesungguhan. “Santri harus bisa segalanya, bukan hanya mengaji. Semua bergantung pada niat dan usaha,” ajaknya, mendorong santri IBS PKMCK menghayati ajaran Islam yang menyatukan agama dan keterampilan praktis.

Fathur juga menambahkan bahwa perusahaan ini tumbuh melalui proses panjang dan kemitraan yang kuat. “Untuk menjadi besar, harus dibangun bersama,” tambahnya.

Beberapa santri kemudian mengajukan pertanyaan yang dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Setelah itu, seluruh santri diajak berkeliling pabrik yang dipandu oleh Abdul Majid. Mesin-mesin canggih bekerja tanpa henti, sementara aroma tembakau harum memenuhi udara.

Truk hilir-mudik mengangkut hasil produksi ke bagian sortir. Di area pengemasan, ratusan pekerja perempuan dengan cekatan memasukkan batang rokok ke dalam wadah sambil bercengkerama dan tertawa riang, menciptakan suasana hangat layaknya keluarga besar santri.

Seluruh santri mencatat dengan saksama setiap penjelasan yang disampaikan dan dengan antusias bertanya tentang setiap bagian dari perusahaan. Mereka juga menyapa para pekerja dan menggali informasi melalui dialog langsung, sehingga semakin kuat kesan bahwa pabrik ini berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Tak jauh dari pabrik, berdiri sebuah masjid megah milik H. Muzakki, Owner PR Cahaya Pro, yang kini masih dalam proses pembangunan. Interior masjid tersebut memukau dengan perpaduan gaya Timur Tengah dan Eropa klasik, lengkap dengan kubah-kubah yang menjulang gagah. “Ini bukti sukses santri yang kembali untuk umat,” komentar salah seorang santri.

Sementara itu, Direktur Utama IBS PKMCK, Prof. Dr. KH. Achmad Muhlis, M.A., menyampaikan harapannya agar “santri IBS PKMCK memiliki jiwa bisnis seperti Rasulullah SAW yang sudah berdagang sejak remaja.” Program rihlah ilmiah ini menjadi penutup rangkaian kegiatan Outclass Learning IBS PKMCK yang berlangsung sejak 30 Desember 2025 dan dirancang untuk membekali santri dengan literasi kewirausahaan guna menjawab tantangan ekonomi umat. Santri tampak antusias bertanya tentang manajemen usaha dan akhlak dalam bisnis.

Kegiatan tersebut ditutup dengan doa bersama yang meninggalkan kesan dan inspirasi mendalam bagi seluruh peserta. (nur/zul)

## Raih Madura Awards 2025, PR Cahaya Pro Tegaskan Komitmen Tumbuh Bersama

Desember 31, 2025



Pamekasan, [locusjatim.com](https://locusjatim.com) – Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro kembali mencatatkan prestasi dengan meraih Madura Awards 2025 kategori Kontributor Cukai Tertinggi Industri Hasil Tembakau (IHT).

Penghargaan tersebut diserahkan dalam malam penganugerahan yang digelar di Front One and Azana Style Hotel Pamekasan, Senin malam (29/12/2025).

Penghargaan diterima langsung oleh Owner PR Cahaya Pro, H. Fathor Rosi, yang menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang selama ini berkontribusi dalam perjalanan perusahaan.

“Kami menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan. Tanpa kerja keras mereka, Cahaya Pro tidak akan sampai pada titik ini,” ujar H. Fathor Rosi.

Ia menjelaskan, capaian kontribusi cukai PR Cahaya Pro pada tahun 2025 tidak hanya tertinggi di Kabupaten Pamekasan, tetapi juga menjadi yang terbesar di seluruh wilayah Madura.

“Secara pribadi saya sempat berdiskusi dan menyampaikan bahwa saya tidak mengejar penghargaan.

Namun karena penilaian ini berasal dari Bea Cukai dan merupakan hak Cahaya Pro, maka dengan penuh tanggung jawab saya menerimanya,” tuturnya.

Di hadapan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak yang hadir dalam acara tersebut, H. Fathor turut menyampaikan harapannya agar Pemerintah Pusat memberikan perhatian serius terhadap pembinaan industri tembakau di Madura.

“Madura ini tinggal dibina, Pak. Insyaallah tidak akan mengecewakan. Madura itu lurus, maka kebijakan dari pusat juga perlu lurus dan adil,” tegasnya.

Ia menegaskan, pembinaan industri tembakau jauh lebih dibutuhkan daripada kebijakan yang justru berpotensi mematikan industri rokok lokal. Menurutnya, dengan pendampingan yang tepat, Madura dapat melahirkan lebih banyak pelaku industri legal seperti Cahaya Pro.

“Jangan sampai industri tembakau ini dibunuh. Yang dibutuhkan adalah pembinaan agar ke depan lahir Cahaya Pro–Cahaya Pro lainnya di Madura,” kata H. Fathor.

Lebih lanjut, ia menekankan bahwa semangat Cahaya Pro bukan hanya tumbuh secara perusahaan, melainkan berkembang bersama masyarakat dan daerah.

“Kami tidak ingin maju sendiri. Seperti yang disampaikan Bupati Pamekasan, ‘Bangkit Bersama, Sejahtera Berkualitas’. Cahaya Pro ingin maju bersama,” ungkapanya.

H. Fathor juga berharap para pemangku kebijakan terus hadir menciptakan iklim usaha yang sehat dan kondusif, sehingga industri rokok lokal mampu bersaing sekaligus memberikan dampak ekonomi nyata bagi masyarakat Madura.

“Pemerintah harus hadir membina, bukan membinasakan. Industri rokok di Madura punya potensi besar, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun kesejahteraan petani tembakau. Jangan sampai Madura dicap sebagai sarang rokok ilegal,” pungkasnya.

Sebagai informasi tambahan, pada tahun 2025 PR Cahaya Pro kembali tercatat sebagai perusahaan dengan jumlah buruh penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) terbanyak di Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan data Dinas Sosial (Dinsos) Pamekasan, dari 54 perusahaan yang terinventarisasi, sebanyak 418 buruh PR Cahaya Pro menerima BLT DBHCHT dari total 4.458 penerima yang diproyeksikan pada tahun ini.

## Santri IBS PKMKK Bedah Rahasia Sukses PR Cahaya Pro

(rul/zul), [Kabar Madura](#), 6 Januari 2026, [News](#)



**LUAR BIASA:** Para santri IBS PKMKK belajar wirausaha di Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro, Palengaan, Pamekasan.

[KABAR MADURA](#) | Ratusan santri Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMKK) menjelajahi dunia kewirausahaan. Yakni, lewat rihlah ilmiah ke Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro di Dusun Batulabbang, Desa Akkor, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur, Selasa (6/1/2026).

Direktur Utama PR Cahaya Pro, H. Fathur Rosi, S.Pd., menyambut hangat dan membuka wawasan santri bahwa pesantren mampu melahirkan pengusaha sukses.

Fathur Rosi mengobarkan semangat “santri belajar ke santri”. PR Cahaya Pro—yang hampir seluruhnya dibangun oleh tangan santri—menjadi bukti bahwa pesantren tidak hanya berkutat pada kitab kuning.

“Perusahaan ini lahir dari santri. Mesin kami mampu memproduksi 1.500 batang rokok per menit, sebuah motivasi bagi kalian untuk menjadi pengusaha di masa depan,” ujarnya dalam sambutan.

Ia menegaskan bahwa menjadi pengusaha membutuhkan kesungguhan. “Santri harus bisa segalanya, bukan hanya mengaji. Semua bergantung pada niat dan usaha,” ajaknya, mendorong

santri [IBS](#) PKMKK menghayati ajaran Islam yang menyatukan agama dan keterampilan praktis.

Fathur juga menambahkan bahwa perusahaan ini tumbuh melalui proses panjang dan kemitraan yang kuat. “Untuk menjadi besar, harus dibangun bersama,” tambahnya.

Beberapa santri kemudian mengajukan pertanyaan yang dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Setelah itu, seluruh santri diajak berkeliling pabrik yang dipandu oleh Abdul Majid. Mesin-mesin canggih bekerja tanpa henti, sementara aroma tembakau harum memenuhi udara.

Truk hilir-mudik mengangkut hasil produksi ke bagian sortir. Di area pengemasan, ratusan pekerja perempuan dengan cekatan memasukkan batang rokok ke dalam wadah sambil bercengkerama dan tertawa riang, menciptakan suasana hangat layaknya keluarga besar santri.

Seluruh santri mencatat dengan saksama setiap penjelasan yang disampaikan dan dengan antusias bertanya tentang setiap bagian dari perusahaan. Mereka juga menyapa para pekerja dan menggali informasi melalui dialog langsung, sehingga semakin kuat kesan bahwa pabrik ini berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Tak jauh dari pabrik, berdiri sebuah masjid megah milik H. Muzakki, Owner PR Cahaya Pro, yang kini masih dalam proses pembangunan. Interior masjid tersebut memukau dengan perpaduan gaya Timur Tengah dan Eropa klasik, lengkap dengan kubah-kubah yang menjulang gagah. “Ini bukti sukses santri yang kembali untuk umat,” komentar salah seorang santri.

Sementara itu, Direktur Utama IBS PKMKK, Prof. Dr. KH. Achmad Muhlis, M.A., menyampaikan harapannya agar “santri IBS PKMKK memiliki jiwa bisnis seperti Rasulullah SAW yang sudah berdagang sejak remaja.”

Program rihlah ilmiah ini menjadi penutup rangkaian kegiatan Outclass Learning IBS PKMKK yang berlangsung sejak 30 Desember 2025 dan dirancang untuk membekali santri dengan literasi kewirausahaan guna menjawab tantangan ekonomi umat. Santri tampak antusias bertanya tentang manajemen usaha dan akhlak dalam bisnis.

Kegiatan tersebut ditutup dengan doa bersama yang meninggalkan kesan dan inspirasi mendalam bagi seluruh peserta. (rul/zul)

## Santri IBS PKMCK Jalani Rihlah Ilmiah di PR Cahaya Pro

(her/lee), [qudeta](https://qudeta.co), Januari 9, 2026



**LUAR BIASA:** Para santri IBS PKMCK belajar wirausaha di Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro, Palengaan, Pamekasan.

[qudeta.co](https://qudeta.co), Pamekasan – Ratusan santri Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMCK) menjelajahi dunia kewirausahaan. Yakni, lewat rihlah ilmiah ke Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro di Dusun Batulabbang, Desa Akkor, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur, Selasa (6/1/2026).

Direktur Utama PR Cahaya Pro, H. Fathur Rosi, S.Pd., menyambut hangat dan membuka wawasan santri bahwa pesantren mampu melahirkan pengusaha sukses.

Fathur Rosi mengobarkan semangat “santri belajar ke santri”. PR Cahaya Pro—yang hampir seluruhnya dibangun oleh tangan santri—menjadi bukti bahwa pesantren tidak hanya berkutat pada kitab kuning.

“Perusahaan ini lahir dari santri. Mesin kami mampu memproduksi 1.500 batang rokok per menit, sebuah motivasi bagi kalian untuk menjadi pengusaha di masa depan,” ujarnya dalam sambutan.

Ia menegaskan bahwa menjadi pengusaha membutuhkan kesungguhan. “Santri harus bisa segalanya, bukan hanya mengaji. Semua bergantung pada niat dan usaha,” ajaknya, mendorong

santri [IBS](#) PKMKK menghayati ajaran Islam yang menyatukan agama dan keterampilan praktis.

Fathur juga menambahkan bahwa perusahaan ini tumbuh melalui proses panjang dan kemitraan yang kuat. “Untuk menjadi besar, harus dibangun bersama,” tambahnya.

Beberapa santri kemudian mengajukan pertanyaan yang dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Setelah itu, seluruh santri diajak berkeliling pabrik yang dipandu oleh Abdul Majid. Mesin-mesin canggih bekerja tanpa henti, sementara aroma tembakau harum memenuhi udara.

Truk hilir-mudik mengangkut hasil produksi ke bagian sortir. Di area pengemasan, ratusan pekerja perempuan dengan cekatan memasukkan batang rokok ke dalam wadah sambil bercengkerama dan tertawa riang, menciptakan suasana hangat layaknya keluarga besar santri.

Seluruh santri mencatat dengan saksama setiap penjelasan yang disampaikan dan dengan antusias bertanya tentang setiap bagian dari perusahaan. Mereka juga menyapa para pekerja dan menggali informasi melalui dialog langsung, sehingga semakin kuat kesan bahwa pabrik ini berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Tak jauh dari pabrik, berdiri sebuah masjid megah milik H. Muzakki, Owner PR Cahaya Pro, yang kini masih dalam proses pembangunan. Interior masjid tersebut memukau dengan perpaduan gaya Timur Tengah dan Eropa klasik, lengkap dengan kubah-kubah yang menjulang gagah. “Ini bukti sukses santri yang kembali untuk umat,” komentar salah seorang santri.

Sementara itu, Direktur Utama IBS PKMKK, Prof. Dr. KH. Achmad Muhlis, M.A., menyampaikan harapannya agar “santri IBS PKMKK memiliki jiwa bisnis seperti Rasulullah SAW yang sudah berdagang sejak remaja.”

Program rihtah ilmiah ini menjadi penutup rangkaian kegiatan Outclass Learning IBS PKMKK yang berlangsung sejak 30 Desember 2025 dan dirancang untuk membekali santri dengan literasi kewirausahaan guna menjawab tantangan ekonomi umat. Santri tampak antusias bertanya tentang manajemen usaha dan akhlak dalam bisnis.

Kegiatan tersebut ditutup dengan doa bersama yang meninggalkan kesan dan inspirasi mendalam bagi seluruh peserta. (her/lee)



**PWI PAMEKASAN**

Teruji & Profesional

<https://pwipamekasan.or.id/2026/01/09/bangun-jiwa-entrepreneur-ratusan-santri-ibs-pkmkk-belajar-produksi-rokok-di-cahaya-pro/>

## Bangun Jiwa Entrepreneur, Ratusan Santri IBS PKMKK Belajar Produksi Rokok di Cahaya Pro

Januari 9, 2026



LUAR BIASA: Para santri IBS PKMKK belajar wirausaha di Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro, Palengaan, Pamekasan.

**PWI NEWS** | Ratusan santri Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMKK) menjelajahi dunia kewirausahaan. Yakni, lewat rihlah ilmiah ke Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro di Dusun Batulabbang, Desa Akkor, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur, Selasa (6/1/2026).

Direktur Utama PR [Cahaya Pro](#), H. Fathur Rosi, S.Pd., menyambut hangat dan membuka wawasan santri bahwa pesantren mampu melahirkan pengusaha sukses.

Fathur Rosi mengobarkan semangat “santri belajar ke santri”. PR Cahaya Pro—yang hampir seluruhnya dibangun oleh tangan santri—menjadi bukti bahwa pesantren tidak hanya berkutat pada kitab kuning.

“Perusahaan ini lahir dari santri. Mesin kami mampu memproduksi 1.500 batang rokok per menit, sebuah motivasi bagi kalian untuk menjadi pengusaha di masa depan,” ujarnya dalam sambutan.

Ia menegaskan bahwa menjadi pengusaha membutuhkan kesungguhan. “Santri harus bisa segalanya, bukan hanya mengaji. Semua bergantung pada niat dan usaha,” ajaknya, mendorong santri IBS PKMKK menghayati ajaran Islam yang menyatukan agama dan keterampilan praktis.

Fathur juga menambahkan bahwa perusahaan ini tumbuh melalui proses panjang dan kemitraan

yang kuat. “Untuk menjadi besar, harus dibangun bersama,” tambahnya.

Beberapa santri kemudian mengajukan pertanyaan yang dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Setelah itu, seluruh santri diajak berkeliling pabrik yang dipandu oleh Abdul Majid. Mesin-mesin canggih bekerja tanpa henti, sementara aroma tembakau harum memenuhi udara.

Truk hilir-mudik mengangkut hasil produksi ke bagian sortir. Di area pengemasan, ratusan pekerja perempuan dengan cekatan memasukkan batang rokok ke dalam wadah sambil bercengkerama dan tertawa riang, menciptakan suasana hangat layaknya keluarga besar santri.

Seluruh santri mencatat dengan saksama setiap penjelasan yang disampaikan dan dengan antusias bertanya tentang setiap bagian dari perusahaan. Mereka juga menyapa para pekerja dan menggali informasi melalui dialog langsung, sehingga semakin kuat kesan bahwa pabrik ini berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Tak jauh dari pabrik, berdiri sebuah masjid megah milik H. Muzakki, Owner PR Cahaya Pro, yang kini masih dalam proses pembangunan. Interior masjid tersebut memukau dengan perpaduan gaya Timur Tengah dan Eropa klasik, lengkap dengan kubah-kubah yang menjulang gagah. “Ini bukti sukses santri yang kembali untuk umat,” komentar salah seorang santri.

Sementara itu, Direktur Utama IBS PKMCK, Prof. Dr. KH. Achmad Muhlis, M.A., menyampaikan harapannya agar “santri IBS PKMCK memiliki jiwa bisnis seperti Rasulullah SAW yang sudah berdagang sejak remaja.”

Program rihlah ilmiah ini menjadi penutup rangkaian kegiatan Outclass Learning IBS PKMCK yang berlangsung sejak 30 Desember 2025 dan dirancang untuk membekali santri dengan literasi kewirausahaan guna menjawab tantangan ekonomi umat. Santri tampak antusias bertanya tentang manajemen usaha dan akhlak dalam bisnis.

Kegiatan tersebut ditutup dengan doa bersama yang meninggalkan kesan dan inspirasi mendalam bagi seluruh peserta.

# Media Kritis

<https://mediakritis.id/2026/01/09/kisah-sukses-pr-cahaya-pro-bukti-nyata-santri-bisa-jadi-pengusaha-besar/>

## Kisah Sukses PR Cahaya Pro: Bukti Nyata Santri Bisa Jadi Pengusaha Besar

*Media Kritis*, 9 Januari 2026



LUAR BIASA: Para santri IBS PKMKK belajar wirausaha di Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro, Palengaan, Pamekasan.

**Media Kritis, Pamekasan** – Ratusan santri Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMKK) menjelajahi dunia kewirausahaan. Yakni, lewat rihlah ilmiah ke Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro di Dusun Batulabbang, Desa Akkor, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur, Selasa (6/1/2026).

Direktur Utama PR [Cahaya](#) Pro, H. Fathur Rosi, S.Pd., menyambut hangat dan membuka wawasan santri bahwa pesantren mampu melahirkan pengusaha sukses.

Fathur Rosi mengobarkan semangat “santri belajar ke santri”. PR Cahaya Pro—yang hampir seluruhnya dibangun oleh tangan santri—menjadi bukti bahwa pesantren tidak hanya berkutat pada kitab kuning.

“Perusahaan ini lahir dari santri. Mesin kami mampu memproduksi 1.500 batang rokok per menit, sebuah motivasi bagi kalian untuk menjadi pengusaha di masa depan,” ujarnya dalam sambutan.

Ia menegaskan bahwa menjadi pengusaha membutuhkan kesungguhan. “Santri harus bisa segalanya, bukan hanya mengaji. Semua bergantung pada niat dan usaha,” ajaknya, mendorong santri IBS PKMKK menghayati ajaran Islam yang menyatukan agama dan keterampilan praktis.

Fathur juga menambahkan bahwa perusahaan ini tumbuh melalui proses panjang dan kemitraan yang kuat. “Untuk menjadi besar, harus dibangun bersama,” tambahnya.

Beberapa santri kemudian mengajukan pertanyaan yang dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Setelah itu, seluruh santri diajak berkeliling pabrik yang dipandu oleh Abdul Majid. Mesin-mesin canggih bekerja tanpa henti, sementara aroma tembakau harum memenuhi udara.

Truk hilir-mudik mengangkut hasil produksi ke bagian sortir. Di area pengemasan, ratusan pekerja perempuan dengan cekatan memasukkan batang rokok ke dalam wadah sambil bercengkerama dan tertawa riang, menciptakan suasana hangat layaknya keluarga besar santri.

Seluruh santri mencatat dengan saksama setiap penjelasan yang disampaikan dan dengan antusias bertanya tentang setiap bagian dari perusahaan. Mereka juga menyapa para pekerja dan menggali informasi melalui dialog langsung, sehingga semakin kuat kesan bahwa pabrik ini berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Tak jauh dari pabrik, berdiri sebuah masjid megah milik H. Muzakki, Owner PR Cahaya Pro, yang kini masih dalam proses pembangunan. Interior masjid tersebut memukau dengan perpaduan gaya Timur Tengah dan Eropa klasik, lengkap dengan kubah-kubah yang menjulang gagah. "Ini bukti sukses santri yang kembali untuk umat," komentar salah seorang santri.

Sementara itu, Direktur Utama IBS PKMCK, Prof. Dr. KH. Achmad Muhlis, M.A., menyampaikan harapannya agar "santri IBS PKMCK memiliki jiwa bisnis seperti Rasulullah SAW yang sudah berdagang sejak remaja."

Program rihlah ilmiah ini menjadi penutup rangkaian kegiatan Outclass Learning IBS PKMCK yang berlangsung sejak 30 Desember 2025 dan dirancang untuk membekali santri dengan literasi kewirausahaan guna menjawab tantangan ekonomi umat. Santri tampak antusias bertanya tentang manajemen usaha dan akhlak dalam bisnis.

Kegiatan tersebut ditutup dengan doa bersama yang meninggalkan kesan dan inspirasi mendalam bagi seluruh peserta.

## “Santri Belajar ke Santri”, Pesan Direktur PR Cahaya Pro saat Sambut Rombongan IBS PKMKK

*Kabar Jatim*, 9 Januari 2026



LUAR BIASA: Para santri IBS PKMKK belajar wirausaha di Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro, Palengan, Pamekasan.

**KABAR JATIM | PAMEKASAN** – Ratusan santri Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMKK) menjelajahi dunia kewirausahaan. Yakni, lewat rihlah ilmiah ke Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro di Dusun Batulabbang, Desa Akkor, Kecamatan Palengan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur, Selasa (6/1/2026).

Direktur Utama PR [Cahaya Pro](#), H. Fathur Rosi, S.Pd., menyambut hangat dan membuka wawasan santri bahwa pesantren mampu melahirkan pengusaha sukses.

Fathur Rosi mengobarkan semangat “santri belajar ke santri”. PR Cahaya Pro—yang hampir seluruhnya dibangun oleh tangan santri—menjadi bukti bahwa pesantren tidak hanya berkulat pada kitab kuning.

“Perusahaan ini lahir dari santri. Mesin kami mampu memproduksi 1.500 batang rokok per menit, sebuah motivasi bagi kalian untuk menjadi pengusaha di masa depan,” ujarnya dalam sambutan.

Ia menegaskan bahwa menjadi pengusaha membutuhkan kesungguhan. “Santri harus bisa segalanya,

bukan hanya mengaji. Semua bergantung pada niat dan usaha,” ajaknya, mendorong santri IBS PKMKK menghayati ajaran Islam yang menyatukan agama dan keterampilan praktis.

Fathur juga menambahkan bahwa perusahaan ini tumbuh melalui proses panjang dan kemitraan yang kuat. “Untuk menjadi besar, harus dibangun bersama,” tambahnya.

Beberapa santri kemudian mengajukan pertanyaan yang dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Setelah itu, seluruh santri diajak berkeliling pabrik yang dipandu oleh Abdul Majid. Mesin-mesin canggih bekerja tanpa henti, sementara aroma tembakau harum memenuhi udara.

Truk hilir-mudik mengangkut hasil produksi ke bagian sortir. Di area pengemasan, ratusan pekerja perempuan dengan cekatan memasukkan batang rokok ke dalam wadah sambil bercengkerama dan tertawa riang, menciptakan suasana hangat layaknya keluarga besar santri.

Seluruh santri mencatat dengan saksama setiap penjelasan yang disampaikan dan dengan antusias bertanya tentang setiap bagian dari perusahaan. Mereka juga menyapa para pekerja dan menggali informasi melalui dialog langsung, sehingga semakin kuat kesan bahwa pabrik ini berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Tak jauh dari pabrik, berdiri sebuah masjid megah milik H. Muzakki, Owner PR Cahaya Pro, yang kini masih dalam proses pembangunan. Interior masjid tersebut memukau dengan perpaduan gaya Timur Tengah dan Eropa klasik, lengkap dengan kubah-kubah yang menjulang gagah. “Ini bukti sukses santri yang kembali untuk umat,” komentar salah seorang santri.

Sementara itu, Direktur Utama IBS PKMKK, Prof. Dr. KH. Achmad Muhlis, M.A., menyampaikan harapannya agar “santri IBS PKMKK memiliki jiwa bisnis seperti Rasulullah SAW yang sudah berdagang sejak remaja.”

Program rihlah ilmiah ini menjadi penutup rangkaian kegiatan Outclass Learning IBS PKMKK yang berlangsung sejak 30 Desember 2025 dan dirancang untuk membekali santri dengan literasi kewirausahaan guna menjawab tantangan ekonomi umat. Santri tampak antusias bertanya tentang manajemen usaha dan akhlak dalam bisnis.

Kegiatan tersebut ditutup dengan doa bersama yang meninggalkan kesan dan inspirasi mendalam bagi seluruh peserta.

Sitti Romlah, Jum, 9 Januari 2026, 14:32 WIB

## Santri IBS PKMKK Gali Ilmu Manajemen di PR Cahaya Pro



LUAR BIASA: Para santri IBS PKMKK belajar wirausaha di Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro, Palengaan, Pamekasan.

**K-TV** | Ratusan santri Islamic Boarding School Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning (IBS PKMKK) menjelajahi dunia kewirausahaan. Yakni, lewat rihlah ilmiah ke Perusahaan Rokok (PR) Cahaya Pro di Dusun Batulabbang, Desa Akkor, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur, Selasa (6/1/2026).

Direktur Utama PR Cahaya Pro, H. [Fathur Rosi](#), S.Pd., menyambut hangat dan membuka wawasan santri bahwa pesantren mampu melahirkan pengusaha sukses.

Fathur Rosi mengobarkan semangat “santri belajar ke santri”. PR Cahaya Pro—yang hampir seluruhnya dibangun oleh tangan santri—menjadi bukti bahwa pesantren tidak hanya berkutat pada kitab kuning.

“Perusahaan ini lahir dari santri. Mesin kami mampu memproduksi 1.500 batang rokok per menit, sebuah motivasi bagi kalian untuk menjadi pengusaha di masa depan,” ujarnya dalam sambutan.

Ia menegaskan bahwa menjadi pengusaha membutuhkan kesungguhan. “Santri harus bisa segalanya, bukan hanya mengaji. Semua bergantung pada niat dan usaha,” ajaknya, mendorong santri IBS PKMKK menghayati ajaran Islam yang menyatukan agama dan keterampilan praktis.

Fathur juga menambahkan bahwa perusahaan ini tumbuh melalui proses panjang dan kemitraan yang kuat. “Untuk menjadi besar, harus dibangun bersama,” tambahnya.

Beberapa santri kemudian mengajukan pertanyaan yang dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Setelah itu, seluruh santri diajak berkeliling pabrik yang dipandu oleh Abdul Majid. Mesin-mesin canggih bekerja tanpa henti, sementara aroma tembakau harum memenuhi udara.

Truk hilir-mudik mengangkut hasil produksi ke bagian sortir. Di area pengemasan, ratusan pekerja perempuan dengan cekatan memasukkan batang rokok ke dalam wadah sambil bercengkerama dan tertawa riang, menciptakan suasana hangat layaknya keluarga besar santri.

Seluruh santri mencatat dengan saksama setiap penjelasan yang disampaikan dan dengan antusias bertanya tentang setiap bagian dari perusahaan. Mereka juga menyapa para pekerja dan menggali informasi melalui dialog langsung, sehingga semakin kuat kesan bahwa pabrik ini berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Tak jauh dari pabrik, berdiri sebuah masjid megah milik H. Muzakki, Owner PR Cahaya Pro, yang kini masih dalam proses pembangunan. Interior masjid tersebut memukau dengan perpaduan gaya Timur Tengah dan Eropa klasik, lengkap dengan kubah-kubah yang menjulang gagah. “Ini bukti sukses santri yang kembali untuk umat,” komentar salah seorang santri.

Sementara itu, Direktur Utama IBS PKMCK, Prof. Dr. KH. Achmad Muhlis, M.A., menyampaikan harapannya agar “santri IBS PKMCK memiliki jiwa bisnis seperti Rasulullah SAW yang sudah berdagang sejak remaja.”

Program rihlah ilmiah ini menjadi penutup rangkaian kegiatan Outclass Learning IBS PKMCK yang berlangsung sejak 30 Desember 2025 dan dirancang untuk membekali santri dengan literasi kewirausahaan guna menjawab tantangan ekonomi umat. Santri tampak antusias bertanya tentang manajemen usaha dan akhlak dalam bisnis.

Kegiatan tersebut ditutup dengan doa bersama yang meninggalkan kesan dan inspirasi mendalam bagi seluruh peserta.

**Reporter:** Sitti Romlah

**Redaktur:** Hairul Anam